

## SURVEY MINAT BELAJAR SISWA KELAS X TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK CUT NYA DIEN SEMARANG

Gayuh Ilmawan

email: [Gayuzzh@gmail.com](mailto:Gayuzzh@gmail.com)

Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*The background was that online learning information during the COVID-19 pandemic affected PJOK teaching and learning activities in schools, the implementation of PJOK learning was not in accordance with the lesson plans, students experienced and had limited quotas and internet networks, and not all students had communication tools (mobile phones) that adequate. Quantitative descriptive research method using a survey method conducted online. The current COVID-19 pandemic does not allow direct data collection, so an online questionnaire is given via googleform. The research data in this study were in the form of student questionnaires. While the data sources in this study were teachers and students of Cut Nya' Dien Vocational High School Semarang. The results of the study showed that data analysis on 4 indicators in students' interest in learning PJOK online learning was obtained by 83% of students feeling dissatisfied with PJOK online learning, 60% not paying attention to PJOK online learning, 63% of students not interested in learning PJOK online learning, and 68 students were involved in PJOK online learning. It can be concluded that students' interest in learning PJOK online is low. Suggestions for teachers to be more creative and innovative in providing PJOK learning online. For PJOK online learning research schools during the Covid-19 pandemic. For further researchers, the results of this study can be used as a reference for further research.*

**Keywords:** *Interests, Learning, PJOK*

### Abstrak

Latar belakang diperoleh informasi pembelajaran daring masa pandemi COVID-19 mempengaruhi kegiatan belajar mengajar PJOK di sekolah, pelaksanaan pembelajaran PJOK tidak sesuai dengan RPP, peserta didik mengalami dan memiliki keterbatasan kuota dan jaringan internet, dan tidak semua peserta didik memiliki alat komunikasi (handpone) yang memadai. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *survey* yang dilakukan secara *online*. Pandemi COVID-19 yang sedang terjadi tidak memungkinkan pengambilan data secara langsung, sehingga diberikan kuesioner secara *online* melalui google form. Data penelitian dalam penelitian ini berupa angket siswa. Sementara sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa SMK Cut Nya' Dien Semarang. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa Analisis data pada 4 indikator dalam minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring PJOK diperoleh sebesar 83% siswa merasa tidak senang dengan adanya pembelajaran daring PJOK, sebesar 60% tidak perhatian dalam pembelajaran daring PJOK, sebesar 63% siswa tidak tertarik untuk pembelajaran daring PJOK, dan sebesar 68 siswa terlibat dalam pembelajaran daring PJOK. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring PJOK rendah. Saran yang disampaikan bagi Guru lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran PJOK secara daring. Bagi sekolah penelitian pembelajaran daring PJOK pada pandemi Covid-19. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

**Kata kunci:** Minat, Belajar, PJOK

## PENDAHULUAN

Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran *coronavirus disease* (COVID-19).

Pembelajaran daring saat ini merupakan solusi dalam masa pandemi saat ini, Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Pembelajaran daring, *online*, atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung dengan siswa dan guru maupun mahasiswa dengan dosen (Pakpahan dalam Sari dan Sutapa, 2020:2).

Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun. Sementara itu pelaksanaan pembelajaran PJOK disekolah yang semula dilakukan secara bertatap muka langsung, kini pembelajaran PJOK dilaksanakan secara daring/jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring pada masa pandemi Covid-19 memberikan dampak pada minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PJOK. Pendidikan jasmani adalah suatu proses seorang menjadi individu juga anggota warga dilakukan secara sadar & sistematis melalui aneka macam aktivitas pada rangka memperoleh kemampuan & keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proposional dan memadai domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif (Sulaiman, 2016:15). Sementara itu, minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Minat adalah faktor internal yang memengaruhi *output* belajar. Melalui minat yang timbul maka akan mengakibatkan seseorang memiliki rasa tertarik dan suka pada hal

tersebut. Pengertian minat dari Slameto (2013:180), merupakan suatu rasa lebih senang & rasa keterikatan dalam suatu hal atau aktivitas, tanpa menyuruh. Orang mempunyai minat terhadap subyek eksklusif cenderung buat menaruh perhatian yg lebih akbar terhadap subyek tersebut.

Diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK tidak sesuai dengan RPP, peserta didik mengeluh akan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru, orang tua sibuk bekerja tanpa mendampingi anaknya belajar secara daring, beberapa peserta didik mengalami dan memiliki keterbatasan kuota dan jaringan internet, dan tidak semua peserta didik memiliki alat komunikasi (handpone) yang memadai. Sehingga diperlukan gambaran mengenai minat belajar siswa kelas x terhadap pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi Covid-19 agar pelaksanaan pembelajaran PJOK dapat terlaksana dengan lebih baik lagi.

Berdasarkan paparan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Survey Minat Belajar Siswa Kelas X Terhadap Pembelajaran Daring PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Cut Nya Dien Semarang*”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *survey* yang dilakukan secara *online* (Sugiyono, 2010:37). Pengumpulan data penelitian ini secara langsung terhadap sumbernya (data primer) yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket) secara *online* melalui google form. Data diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada seluruh responden dan guna untuk mengetahui minat belajar siswa kelas X terhadap pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMK Cut Nya Dien Semarang. Setelah data terkumpul selanjutnya akan dianalisis untuk diseskripsikan hasilnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 432 siswa, yang terdiri dari beberapa kompetensi keahlian yaitu X AKL, X OTKP, X UPW, X RPL, X BDP. Sampel dalam penelitian ini adalah wakil dari populasi yang diteliti. Sampel diambil dengan teknik *random* sampling yaitu secara acak. Setiap kelas diambil 3-4 siswa dari kelas X AKL 1, X AKL 2, X AKL 3, X OTKP 1, X OTKP 2, X DBP 1, X BDP 2, X BDP 3, X TB 1, X TB 2, X untuk dijadikan sampel penelitian, sehingga sampel penelitian ini berjumlah 36

siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa dan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring PJOK. Penelitian ini bersifat memaparkan hasil analisis tentang hasil *survey* minat belajar siswa kelas X terhadap pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMK Cut Nya Dien Semarang. Hasil penelitian yang berupa kuesioner melalui google form dideskripsikan kemudian ditarik simpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat minat masyarakat terhadap aktivitas olahraga rekreasi di masa pandemi covid-19 di simpang lima semarang tergolong tinggi. Masa pandemi saat ini pembelajaran PJOK di sekolah sangat membantu siswa tumbuh menjadi individu yang aktif dan sehat. Selain menunjang proses pertumbuhan dan perkembangannya, aktivitas fisik juga sangat berguna bagi kesehatan mental maupun imunitas siswa. Untuk itu pembelajaran daring dirasa sangat tidak sesuai jika harus dilakukan secara daring. Hal ini terlihat dari minat siswa yang merasa tidak setuju jika pembelajaran khususnya PJOK dilakukan secara daring. Didukung dengan hasil penelitian bahwa analisis data pada 4 indikator dalam minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring PJOK diperoleh sebesar 83% siswa merasa tidak senang dengan adanya pembelajaran daring PJOK, sebesar 60% tidak perhatian dalam pembelajaran daring PJOK, sebesar 63% siswa tidak tertarik untuk pembelajaran daring PJOK, dan sebesar 68 siswa terlibat dalam pembelajaran daring PJOK. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring PJOK rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring merupakan cerminan seberapa besar siswa tertarik terhadap pembelajaran PJOK. Minat anak didik tinggi akan tercermin menggunakan taraf partisipasi anak didik pada pembelajaran PJOK. Sebaliknya bila minat anak didik rendah maka bisa tercermin pada partisipasi anak didik pada pembelajaran rendah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nazirun, dkk. (2019:6) bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh

guru. Hal ini dikarenakan murid menjadi pelaku pembelajaran sebagai bagian terpenting pada keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran wajib dikemas sedemikian rupa & berusaha menumbuhkan minat belajar murid supaya pembelajaran bisa berjalan maksimal. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan aktif. Permasalahan yang beragam dari siswa maupun pengemasan pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Peranan guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal. Berdasarkan penelitian terdahulu dari Yuliani & Pratitis, (2013) menyatakan bahwa minat seseorang terhadap sesuatu dapat membantu mencapai keberhasilan, karena hal itu dapat memunculkan tumbuhnya perasaan suka, rasa tertarik dan bahkan mengasihi bisa berpengaruh terhadap intensitas respon atau motivasi seorang terhadap objek yang ditekuninya.

Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga & kesehatan merupakan mata pelajaran yang sangat krusial buat dipelajari anak didik dimasa kini ini, karena menggunakan pengetahuan tentang kesehatan & praktek olahraga anak didik bisa membentengi. Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa dimasa sekarang ini, karena dengan pengetahuan mengenai kesehatan dan praktek olahraga siswa dapat membentengi diri salah satunya dengan meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) untuk mencegah corona virus. Dengan olahraga teratur menjadi satu cara untuk menjaga kesehatan.

Dengan olahraga teratur sebagai salah satu cara buat menjaga kesehatan. Tetapi pola pembelajaran dirumah pastinya mempunyai tantangan tersendiri terutama buat pengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga & kesehatan (PJOK), pembelajaran yang dilaksanakan menurut

tempat tinggal tentunya wajib sanggup buat menaikkan tarap kebugaran siswa, keterampilan motorik dan nilai-nilai yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial, sehingga materi pelajaran harus disusun ulang secara seksama agar pengalaman belajar pendidikan jasmani didapatkan oleh siswa, namun diseusikan dengan kemampuan melaksanakan pembelajaran siswa di rumah.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMK Cut Nya' Dien Semarang dijelaskan dalam beberapa yaitu indikator perasaan senang pada pembelajaran daring PJOK terlihat yang menjawab sangat setuju (SS) sebesar 0%, setuju (S) sebesar 17%, tidak setuju (TS) sebesar 60%, dan siswa menjawab sangat tidak setuju (STS) sebesar 23%, indikator perhatian siswa pada pembelajaran daring PJOK terlihat yang menjawab sangat setuju (SS) sebesar 1%, setuju (S) sebesar 39%, tidak setuju (TS) sebesar 39%, dan siswa menjawab sangat tidak setuju (STS) sebesar 21%, indikator ketertarikan siswa pada pembelajaran daring PJOK terlihat yang menjawab sangat setuju (SS) sebesar 13%, setuju (S) sebesar 13%, tidak setuju (TS) sebesar 43%, dan siswa menjawab sangat tidak setuju (STS) sebesar 20%, dan indikator keterlibatan siswa pada pembelajaran daring PJOK terlihat yang menjawab sangat setuju (SS) sebesar 20%, setuju (S) sebesar 48%, tidak setuju (TS) sebesar 22%, dan siswa menjawab sangat tidak setuju (STS) sebesar 10%.

Analisis data pada 4 indikator dalam minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring PJOK diperoleh sebesar 83% siswa merasa tidak senang dengan adanya pembelajaran daring PJOK, sebesar 60% tidak perhatian dalam pembelajaran daring PJOK, sebesar 63% siswa tidak tertarik untuk pembelajaran daring PJOK, dan sebesar 68 siswa terlibat dalam pembelajaran daring PJOK. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring PJOK rendah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, antara lain: bagi sekolah, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi, Guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam penyampaian materi PJOK secara daring dan lebih menguasai penggunaan teknologi pembelajaran daring. Peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat

digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan agar menjadi penelitian yang lebih baik lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurahim dan Hariadi. 2018. Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa SDNTulungrejo 03 Daerah Dataran Tinggi Kecamatan Bumiaji Kota Batu Tahun Pelajaran 2018/2019. *NDONESIA PERFORMANCE JOURNAL*. ISSN 2597-3624. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jko>
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Asmuni. 2020. Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 7.No.4. p-ISSN: 2355-7761e. ISSN: 2722-4627  
<http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/pedagogy/index>
- Bangun, S.Y. 2016. Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. 6(3), 156-167. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>
- Handarini, Oktafia Ika dan Wulandari, Siti Sri. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home(SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran(JPAP)*Volume 8, Nomor 3, 2020.  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>.
- Jesiccasari, A., & Hartati, S.C.Y. 2014. Pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (studi pada kelas XI di SMAN 3 Sidoarjo). Pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran. 2(3), 661-666. di peroleh dari <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Junaedi, A., & Wisnu, H. 2015. Survei tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Gresik. *Jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan*. 3(3), 834-842. di peroleh dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/14367>

- Karwati, Euis, dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Komarudin dan Prabowo, Mardianto. 2020. Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah Olahraga (MAJORA)*, Vol 26 (2), 2020, 56-66.
- Kurniawan, J.A., Rahman, H. A., & Soegiyanto, K. S. Manajemen pembelajaran penjasorkes sekolah luar biasa Negeri se-kota Denpasar. *Journal of Physical Education and Sports*. 4(1), 8-13. di peroleh dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Mahnun, Nunun. 2018. Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online Di Perguruan Tinggi Islam dalam Mewujudkan World Class University. Nunu Mahnun: Optimalisasi Pengelolaan dan Pembelajaran...*IJIEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, April 2018.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Nurchayyo, E., & Nasution, J.D.H. 2014. Survei tingkat kebugaran jasmani siswa kelas XI (sebelas) SMA Muhammadiyah 1 Babat Kabupaten Lamongan. *Jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan*. 2(1), 88-93. diperoleh dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/8041>
- Raibowo, Septian dan Nopiyanto, Yahya Eko. 2020. Proses Belajar Mengajar PJOK Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal STAND: Sports and Development*. Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020 <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/stand/about/submissions>.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, Dyah Purnama dan Sutapa, Panggung. 2020. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Daring Selama Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Jurnal Pendidikan Pakem*. ISSN: 124-3131.
- Sayekti, Lina, dkk. 2019. Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, Vol. 1 No. 2(2019): 151-160 DOI : <http://dx.doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>

- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofa dan Lengkana. 2018. Peranan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dalam Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Siswa Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri III Tegal Kalong Kab. Sumedang. *Jurnal Ilmu Keolahragan*. Vol.1 No.1 ISSN: 2614-2775.
- Sucipto, H., Soegiyanto. K. S., & Rahayu. S. 2016. Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP-SMA Semesta Bilingual Boarding School Semarang. *Journal of Physical Education and Sports*. 5(2), 142-147. di peroleh dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Sugiono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R &D. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman. 2016. Strategi pembelajaran pendidikan jasmani olahrag dan kesehatan dengan pendekatan sistem. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Susanto, Ahmad. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Suswandari, dkk. 2021. Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2–Nomor 1, April 2021*, 9-15. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>.
- Sutikno, F.P. 2015. Kinerja guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sd se-kecamatan Perak Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2014/2015. *Bravo's jurnal*. 3(3), 145-153. <https://doi.org/10.32682/bravos.v3i3.247>
- Wantona, dkk. 2016. Evaluasi Tingkat Kebugaran Jasmani Petani Kopi Di Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah Volume 2, Nomor 4* : 314 – 322.
- Winata dan Friantini. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kuala Behe. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 7(2), 2019, 85-92. DOI:10.25273/jipm.v7i2.3663

Yunitasari, Ria dan Hanifah, Umi. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 3 Tahun 2020 Halm 232 – 243. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>